BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih penelitian lapangan, dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan suatu wawancara dalam suatu pendekatan alamiah.[30] Sehingga penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang ditentukan. Selain wawancara, peneliti juga menggali data dari catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainya. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan realitas empirik di dalam fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.[31]

Model penelitian ini dipilih oleh peneliti karena peneliti merasa penelitian ini lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian dengan judul *Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus MahasiswaFakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung)* dilakukan secara langsung kepada sumber yang tepat, sehingga data-data

[30] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian kualitatif,* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 26

[31] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015) cet-XVI, hal 6.

yang diinginkan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan datang langsung kepada informan maka peneliti dapat menemukan data-data yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan suatu tempat yang akan diteliti, lokasi dari penelitian ini adalah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, antara lain:

1. Peneliti ingin melakukan penelitian kepada mahasiswa yang berkompeten dibidang hukum,
2. Peneliti lebih mudah mendapatkan informasi tentang ilmu hukum.

Kampus IAIN Tulungagung merupakan sebuah perguruan tinggi yang bernotaben Islam dibawah naungan Kementerian Agama RI yang terletak tidak jauh dari jantung kota Tulungagung, yang kita kenal dengan "Kampus Dakwah dan Peradaban."Institusi ini mempunyai beberapa Fakultas yang membidangi keahlian yang berbeda beda. Dari sini peneliti mengambil salah satu Fakultas yang ada dalam lingkup Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai lokasi penelitian yaitu Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mendatangi dan melakukan wawancara dengan informan yaitu mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung. Penelitian ini

dilaksanakan pada tanggal 20 juni – 10 juli 2018 dimulai dari jam 07:00-selesai atau mencari waktu ketersediaan informan untuk diwawancarai. Selain mendatangi informan, peneliti dalam memperoleh data dari informan dengan melakukan wawancara melalui media sosial whatsapp. Wawancara melalui media social dilakukan secaa berkala guna untuk memperoleh data yang mandala dari data yang disampaikan oleh informan sekaligus sebagai bentuk pendekatan peneliti dengan informan agar timbul suatu kepercayaan antar peneliti dan informan sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini data yang sesungguhnya tanpa ada rekayasa ataupun sesuatu yang disembunyikan oleh informan kepada peneliti.

D. Sumber data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.[32] Sumber data menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[33]

1. Sumber data primer

   Sumber data primer adalah data yang dapat langsung dari kegiatan peneliti sendiri ketika meneliti obyek penelitian, dan bukan

[32] Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada,2004), hal.49

[33] *Ibid.*, hal 157

dari data yang sudah tersedia.[34] Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah mahasiswa semester 6 dan 8 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung tahun akademik 2017/2018. Alasan penulis memilih mahasiswa semester 6 dan 8 karena lebih berpengalaman dalam kegiatan di institut dalam mempelajari ilmu-ilmu hukum. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah 10 mahasiswa dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung. Alasan penulis memilih 10 mahasiswa karena dianggap sudah mencukupi untuk mendapatkan informasi yang detail. Adapun informan yang dimaksud penulis sebagai berikut:

a. HM mahasiswa semester 6 jurusan hukum keluarga islam
b. HB mahasiswa semester 8 jurusan hukum ekonomi syariah
c. FL mahasiswa semester 6 jurusan hukum tata negara
d. AZ mahasiswa semester 6 jurusan hukum keluarga islam
e. MJ mahasiswa semester 6 jurusan hukum tata negara
f. HN mahasiswa semester 6 jurusan hukum tata negara
g. GL mahasiswa semester 8 jurusan hukum keluarga islam
h. AF mahasiswa semeseter 8 jurusan hukum ekonomi syariah
i. AR mahasiswa semester 6 jurusan hukum keluarga islam
j. KHR mahasiswa semeseter 6 jurusan hukum ekonomi syariah

2. Sumber data sekunder yaitu data yang digunakan sebagai pelengkap dari pendukung data primer yang juga merupakan literatur yang

[34] *Ibil*., hal 31

berkaitan dengan judul ataupun data yang sudah terlebih dahulu dikumpulkan dan didokumentasikan oleh seorang peneliti, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Sehingga data tersebut dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai rujukan dalam melakukan sebuah penelitian.[35]

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian, peneliti harus mampu menggunakan teknik-teknik dalam proses pengumpulan data agar memperoleh data yang akurat sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

   Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, bedasarkan tujuan tertentu.[36] Penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, artinya dalam melakukan wawancara turun ke lepangan penulis akan membuka kemugkinan unruk mengembangkan topik pertanyaaan dari *guide interview* yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan pada

[35] *Ibid*, hal 32

[36] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan ketujuh, 2010), hal.180

informan yang menjadi obyek penelitian dalam hal ini adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.

2. Observasi langsung (*Direct Observation*)

Observasi langsung (*Direct Observation*) yaitu data yang didapat melalui observasi langsung terdiri dari merinci tentang kegiatan, perilaku, tindakan orang-orang, serta juga keseluruhan kemungkinan interaksi interpersonal, dan proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang diamati.[37]

3. Analisis Dokumen

Dokumen yang dapat dijadikan sumber antara lain foto, surat-surat pribadi, berita koran, cacatan harian artikel majalah , laporan penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, dan data tertulis lainnya. Dokumen dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat, dan bagaimana kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakanya.[38]

4. **Teknik analisis data**

Analisis data yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

[37] *Ibid*., hal 186

[38] *Ibid*., hal 195

menemukan pola, menemukan apa yang penting mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[39] Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data-data penelitian dengan menggunakan Model Miles and Huberman, yakni melalui proses reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), Verifikasi (*Conclusion Drawing*). Adapun penjelasan dari masing-masing proses analisis data tersebut sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu peneliti melakukan analisa data melalui proses reduksi data. Adapun dalam proses ini, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.[40]

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan

[39] *Ibid.*, hal.248

[40] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 338

sejenisnya.[41] Namun dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai data-data yang telah dipilih sebelumnya. Dengan proses ini, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan langkah kerja selanjutnya.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sudah kredibel.[42] Dengan proses ini peneliti berharap dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan mendapatkan hasil kesimpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

5. **Pengecekan keabsahan data**

Agar data yang ditemukan dari lokasi penelitian dapat diperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah perpanjangan kehadiran.

---

[41] *Ibid*, hal. 341

[42] *Ibid*, hal. 345

Dalam penelitian kualitatif, apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan maka yang terjadi adalah hasil yang diperoleh kurang meyakinkan. Walaupun dalam dalih bahwa waktu seharian itu mendapatkan waktu dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti harus memperpanjang pengamatan karena kalau hanya datang sekali sulit memperoleh *link* dan *chemistry* dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.[43]

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi dilapangan serta data yang terkumpul. Dalam perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lebih lengkap. Apabila data-data yang terkumpul masih belum memenuhi kebutuhan penelitian peneliti akan melakukan perpanjangan waktu untuk menggali kembali data yang di butuhkan.

6. **Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

[43] Djam'an Satori dan Aan komaria, Riduan (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal 169

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[44] Karena dalam penyampaan kata-kata ada yag keliru artinya tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan yang sesungguhnya, hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh kredibilitas informanya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka dalam hal ini peneliti perlu melakukan triangulasi. Dalam penelitian ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan data dari hasil wawancara dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selain itu peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan berapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

7. **Tahap penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun tahapan dalam penelitian ini yaitu; tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.

a. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilhan alat penelitian, rancangan pengumpulan data,

[44] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian* …… , hal 330

rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

Dalam tahap ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1) Menyusun Rancangan Penelitian
2) Memilih lapangan penelitian (Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung)
3) Menjajaki lapangan penelitian (Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung)
4) Memilih dan memanfaatkan informan (mahasiswa dan dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung)
5) Menyiapkan perlengkapan penelitian (foto, rekaman, catatan lapangan dan lain sebagainya)
6) Persoalan etika penelitian

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti berusaha untuk menggali dan mengumpulkan data-data yang dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam pelaksanaan pengumpulan data ini, peneliti menerapkan teknik wawancara *(interview)*, dan dokumentasi *(documentation)*, dengan beberapa alat bantu seperti foto, rekaman, catatan lapangan dan lain sebagainya.

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan tiga hal pokok, yakni:

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
2) Memasuki lapangan
3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.[45]

c. Tahap Analisa Data

Pada tahap analisa data ini, peneliti berusaha utuk menganalisis data-data yang sudah terkumpul untuk kemudian data-data tersebut diproses dengan mengorganisasikan dan mengurutkannya kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan proses analisis data selama penelitian berlangsung yang sesuai dengan teknik analisis data yang telah disebutkan sebelumnya, yakni proses reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

[45] Moleong, *Metodologi penelitian,,,*..... hal. 137